

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan tempat dilakukannya kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan yang meliputi kegiatan pembinaan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), pengobatan penyakit (*kuratif*), pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*) dan dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan tenaga kesehatan serta penelitian.¹ Upaya penyelenggaraan kesehatan di rumah sakit berupa pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat dimana dampak yang timbulkan dari kegiatan tersebut adalah limbah.²

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan di rumah sakit meliputi padat, cair dan gas. Pada penelitian di RSUD Blambangan Banyuwangi diperoleh hasil bahwa limbah padat dari kegiatan pelayanan diklasifikasikan menjadi 2 jenis yaitu medis dan non medis, dimana manajemen limbah meliputi penumpukan, penyimpanan sementara, pengangkutan sampah ke TPS, pengumpulan dan terminasi.³

Produksi limbah yang dihasilkan dari kegiatan rumah sakit di Indonesia diperkirakan mencapai 8.132 ton pertahun. Produk limbah yang dihasilkan rumah sakit sekitar 0,14 kg per tempat tidur, dengan rincian limbah non infeksius sebesar 80 persen, limbah patologis sebesar 15 persen, limbah klinik dan farmasi 30 persen, limbah benda tajam sebesar 1 persen.⁴ Hasil penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Agoesdjarm Ketapang selama 2 minggu bahwa limbah medis yang dihasilkan dari 7 (tujuh) ruangan penghasil limbah padat medis total volume diperoleh $\pm 0,18 \text{ m}^3/\text{hari}$ dengan jumlah pasien 95 org/hari.⁵ Sedangkan hasil kajian pengelolaan limbah padat di RS TNI Angkatan Laut DR Ramelan diperoleh data timbulan limbah infeksius (22,09 kg/hari), limbah benda tajam (17,79 kg/hari), limbah patologi (13,44 kg/hari), limbah sitotoksis (6,02 kg/hari), limbah farmasi (4,22 kg/hari) dan limbah kimia (6,71 kg/hari).⁶ Dari gambaran di atas bahwa penanganan yang

tepat untuk limbah rumah sakit sangat diperlukan sehingga tidak memicu resiko terjadinya kecelakaan kerja dan penularan penyakit dari pasien ke pasien yang lain maupun dari dan kepada masyarakat pengunjung rumah sakit.⁷

Penelitian yang dilakukan di rumah sakit Cipto Mangunkusumo pada tahun 2000 menunjukkan terjadi 9 kasus kecelakaan kerja yang beresiko terpajan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) pada 7 perawat, 1 dokter dan 1 petugas laboratorium.⁸ Pada bulan Oktober 2007 sampai dengan 9 September 2008 telah dilakukan pendataan tahap pertama kasus Hepatitis B dan C oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 40 persen diantaranya adalah akibat tertusuk jarum.⁹

Kasus tertusuk jarum pada petugas dalam hal ini adalah perawat tidak lepas dari perilaku perawat itu sendiri, pada penelitian Di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas terdapat masalah perilaku perawat dalam pemilahan dan pewadahan limbah medis padat. Hasil dari penelitian tersebut adalah pemilahan dan pewadahan limbah medis padat berhubungan dengan pengetahuan dan sikap perilaku perawat.¹⁰ Penelitian lain yang dilakukan pada tahun 2012 dengan responden 100 perawat RSUD Cilegon, hasil yang diperoleh bahwa ada hubungan antara pelatihan, pengetahuan dan sikap pada perawat dengan praktik pengelolaan limbah medis padat di RSUD Cilegon tahun 2012.¹¹

Beberapa faktor lain yang mempengaruhi penanganan limbah medis adalah kebijakan rumah sakit, sumber daya manusia yaitu seperti tingkat pendidikan dan pengetahuan dari petugas, dana yang dimaksud adalah rencana anggaran yang digunakan dalam penanganan limbah medis, terpenuhinya sarana dan prasarana dalam kegiatan penanganan limbah medis, serta pedoman teknis guna ketepatan dalam pelaksanaan penanganan limbah medis yaitu dari penampungan sampai dengan penyimpanan sementara.¹²

RSUD Kardinah Kota Tegal merupakan rumah sakit type B sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 29/Menkes/SK/I/1995, tentang

peningkatan kelas RSUD Kardinah Kota Tegal. Sebagai tempat pelayanan publik bagi pasien maupun penunggu dan pengunjung serta sebagai rumah sakit rujukan untuk daerah sekitarnya maka sangat dimungkinkan terjadinya gangguan kesehatan, pencemaran lingkungan dan salah satu faktor penyebabnya adalah limbah yang dihasilkan.¹³

Hasil studi pendahuluan di RSUD Kardinah Kota Tegal pada perawat ruang rawat inap sebesar 5 orang, menunjukkan bahwa masih terdapat masalah praktik penanganan limbah medis padat diantaranya adalah penggunaan katong plastik sebagai tempat sampah yang digantungkan pada troli tindakan, dimana pembuangan limbah medis tersebut dibuang setelah kantong plastik penuh. Pemilahan limbah medis yang kurang tepat di ruangan, masih sering ditemukan jenis limbah non medis berada di tempat sampah limbah medis begitu pula sebaliknya. Penggunaan alat pelindung diri yang kurang disiplin pada saat bekerja, masih ditemukan penggunaan masker dan sarung tangan yang tidak tepat antara lain tetap digunakannya sarung tangan yang sudah robek.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu diketahui perilaku perawat dalam penanganan awal limbah medis berdasarkan karakteristik di RSUD Kardinah Kota Tegal.

B. Perumusan Masalah

Dalam upaya penanganan limbah medis secara tepat, perawat berperan penting dalam penanganan awal limbah medis yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah hubungan karakteristik (umur, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja), pelatihan perawat dengan perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) penanganan awal limbah medis di RSUD Kardinah Kota Tegal?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku penanganan awal limbah medis di RSUD Kardinah Kota Tegal berdasarkan karakteristik perawat (Umur, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja, dan pelatihan)

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan umur perawat RSUD Kardinah Kota Tegal;
- b. Mendeskripsikan jenis kelamin perawat RSUD Kardinah Kota Tegal;
- c. Mendeskripsikan pendidikan perawat RSUD Kardinah Kota Tegal;
- d. Mendeskripsikan lama kerja perawat RSUD Kardinah Kota Tegal;
- e. Mendeskripsikan pelatihan perawat RSUD Kardinah Kota Tegal tentang penanganan awal limbah medis;
- f. Mendeskripsikan perilaku pengetahuan perawat RSUD Kardinah Kota Tegal tentang penanganan awal limbah medis;
- g. Mendeskripsikan sikap perawat RSUD Kardinah Kota Tegal tentang penanganan awal limbah medis;
- h. Mendeskripsikan praktik perawat RSUD Kardinah Kota Tegal tentang penanganan awal limbah medis;
- i. Menganalisis hubungan antara umur perawat dengan perilaku (pengetahuan, sikap dan praktik) penanganan awal limbah medis di RSUD Kardinah Kota Tegal;
- j. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin perawat dengan perilaku (pengetahuan, sikap dan praktik) penanganan awal limbah medis di RSUD Kardinah Kota Tegal;
- k. Menganalisis hubungan antara pendidikan perawat dengan perilaku (pengetahuan, sikap dan praktik) penanganan awal limbah medis di RSUD Kardinah Kota Tegal;
- l. Menganalisis hubungan antara lama kerja perawat dengan perilaku (pengetahuan, sikap dan praktik) penanganan awal limbah medis di RSUD Kardinah Kota Tegal;

m. Menganalisis hubungan antara pelatihan penanganan limbah medis perawat dengan perilaku (pengetahuan, sikap dan praktik) penanganan awal limbah medis di RSUD Kardinah Kota Tegal

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Memberikan masukan bagi manajemen RSUD Kardinah sebagai sumber informasi dan bahan masukan tentang perilaku penanganan petugas khususnya perawat dalam penanganan limbah medis sebagai upaya pencegahan penularan penyakit di RSUD Kardinah Kota Tegal.

2. Manfaat Teoritis dan Metodologis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan bahan rujukan atau masukan bagi beberapa pihak yang melakukan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Explanatory Research* (penjelasan) yang menggali tentang perilaku perawat kelas I, II dan III dalam penanganan limbah medis pada di RSUD Kardinah Kota Tegal.

Beberapa topik penelitian yang sejenis yang membahas tentang perilaku petugas kesehatan yang mirip dengan penelitian ini, antara lain :

Tabel 1.1 Daftar publikasi yang menjadi rujukan

No.	Peneliti (th)	Judul	Jenis Penelitian	Variabel bebas dan terikat	Hasil
1	Maironah (2011) ¹⁴	Perilaku Petugas Kesehatan Dalam Penanganan Limbah Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin	Deskriptif analitik	- Variabel Terikat Penanganan Limbah Medis - Variabel Bebas: Masa kerja, pengetahuan, sikap, kebijakan, motivasi, ketersediaan	Ada hubungan pada tingkat kepercayaan 95 % antara tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, dan ketersediaan fasilitas, terhadap perilaku petugas dalam penanganan limbah medis,

No.	Peneliti (th)	Judul	Jenis Penelitian	Variabel bebas dan terikat	Hasil
				fasilitas, ketersediaan sarana	dan tidak ada hubungan antara masa kerja, kebijakan rs, motivasi dan informasi terhadap perilaku petugas dalam penanganan limbah medis di RSUD Ulin Banjarmasin
2	Jasmawati (2012) ¹⁵	Hubungan pengetahuan, sikap dan ketersediaan fasilitas pembuangan limbah medis dengan praktik petugas pengumpul limbah medis di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda tahun 2012.	Deskriptif Analitik <i>Cross sectional</i>	- Variabel terikat Praktik petugas pengumpul limbah medis - Variabel bebas : pengetahuan sikap dan ketersediaan fasilitas	Ada hubungan antara pengetahuan, sikap yg baik dgn praktik petugas pengumpul limbah medis, serta tidak ada hubungan antara ketersediaan fasilitas dengan praktikpetugas pengumpul limbah medis.
3	Sudiharti, Solikhah (2012) ¹⁶	Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku perawat dalam pembuangan sampah medis di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta	Deskriptif Analitik <i>Cross sectional</i>	- Variabel terikat: Perilaku perawat dalam pembuangan sampah medis - Variabel bebas: pengetahuan sikap	Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku, sikap dengan perilaku dalam pembuangan sampah medis
4	Fauzul Hayat (2015) ¹⁷	Analisis Faktor Praktik Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon	Deskriptif analitik, <i>Cross sectional</i>	- Variabel terikat: Praktik Pengelolaan Limbah Medis Padat - Variabel bebas: Pelatihan, pengetahuan dan sikap perawat	Ada hubungan antara pelatihan (Pv=0,000), pengetahuan (Pv=0,002) dan sikap (Pv=0,004) pada perawat dengan praktik pengelolaan limbah medis.

No.	Peneliti (th)	Judul	Jenis Penelitian	Variabel bebas dan terikat	Hasil
5	Anjar Pujiasih (2015) ¹⁸	Hubungan Antara Karakteristik dan Pengetahuan Karyawan dengan Praktik Pengelolaan Sampah (Studi di RSUD Suradadi Kabupaten Tegal)	<i>Explanatory Research Cross Sectional</i>	- Variabel terikat: Praktik pengelolaan sampah di rumah sakit - Variabel bebas: Pendidikan, lama kerja, umur dan pengetahuan karyawan tentang pengelolaan sampah	Tidak ada hubungan antara karakteristik karyawan dengan praktik pengelolaan sampah dan ada hubungan antara pengetahuan karyawan dengan praktik pengelolaan sampah di RSUD Suradadi Kab.Tegal.

Sebagai pertimbangan keaslian penelitian yang dilakukan, ada beberapa penelitian lain yang telah membahas masalah hubungan sikap, perilaku dan ketersediaan fasilitas pada petugas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sasaran dalam penelitian ini adalah perawat ruang kelas I, II dan III RSUD Kardinah Kota Tegal dengan variabel bebas yang digunakan adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja, dan pelatihan tentang penanganan limbah medis perawat serta variabel terikatnya adalah penganan awal limbah medis.